

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya komunikasi dr. Tirta dalam konten YouTube #SuaraTirta dengan tingkat literasi kesehatan subscribers, sehingga rumusan masalah penelitian ini terjawab dan hipotesis H_a diterima. Hubungan tersebut tergolong dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi subscribers terhadap gaya komunikasi dr. Tirta, semakin tinggi pula tingkat literasi kesehatan yang mereka miliki. Gaya komunikasi dr. Tirta dipersepsikan sangat tinggi oleh mayoritas subscribers, dengan dimensi Open sebagai dimensi yang paling menonjol. Tingkat literasi kesehatan subscribers juga berada pada kategori sangat tinggi pada ketiga dimensinya, yaitu Functional, Interactive, dan Critical Health Literacy. Temuan ini membuktikan bahwa gaya komunikasi dr. Tirta efektif berfungsi sebagai peripheral cue yang membentuk literasi kesehatan audiensnya melalui rute perifer.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak sebagai berikut.

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan kedua rute ELM secara bersamaan yaitu rute sentral dan rute periferal agar dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan dalam mengenai persuasi komunikasi kesehatan digital. Penelitian ini hanya berfokus pada rute periferal sehingga belum dapat menangkap kontribusi kualitas argumen medis dr. Tirta sebagai variabel rute sentral yang mungkin turut berkontribusi terhadap literasi kesehatan subscribers.
- b. Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang turut memengaruhi tingkat literasi kesehatan sebagai variabel moderasi atau mediasi seperti tingkat pendidikan formal, frekuensi terpapar media kesehatan lainnya, atau tingkat keterlibatan kognitif audiens. Penambahan variabel-variabel ini akan memungkinkan peneliti untuk mengukur kontribusi spesifik gaya komunikasi terhadap literasi kesehatan secara lebih presisi dan terhindar dari pengaruh variabel luar yang tidak terkontrol.
- c. Disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan gaya komunikasi beberapa komunikator kesehatan digital sekaligus dalam satu desain penelitian untuk di bandingkan. Pendekatan ini akan memberikan gambaran yang lebih kaya mengenai dimensi gaya komunikasi mana yang paling efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan audiens digital di Indonesia.

- d. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin mengkaji penerapan ELM dalam konteks komunikasi kesehatan digital di Indonesia, mengingat masih sangat terbatasnya penelitian kuantitatif yang secara spesifik menggunakan ELM untuk mengkaji hubungan antara gaya komunikasi seorang komunikator kesehatan dengan tingkat literasi kesehatan audiens di platform YouTube.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi dr. Tirta dan komunikator kesehatan digital lainnya, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif. Mengingat bahwa dimensi *Open* dan *Dominant* terbukti menjadi *peripheral cues* yang paling kuat dirasakan oleh audiens, disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan keterbukaan, kelugasan, dan otoritas dalam penyampaian pesan kesehatan sebagai elemen inti dari gaya komunikasi digital. Selain itu, mengingat nilai koefisien korelasi yang masih berada pada kategori rendah, komunikator kesehatan digital juga disarankan untuk mulai mengadopsi elemen-elemen rute sentral agar pesan kesehatan tidak hanya menarik secara gaya penyampaian tetapi juga mampu mendorong elaborasi kognitif yang lebih dalam pada audiens.
- b. Bagi instansi kesehatan dan lembaga pemerintah yang bergerak di bidang promosi kesehatan, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa figur komunikator kesehatan digital dengan gaya komunikasi yang khas, seperti yang ditampilkan oleh dr. Tirta memiliki potensi nyata

dalam berkontribusi terhadap peningkatan literasi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu disarankan untuk mempertimbangkan kolaborasi strategis dengan komunikator kesehatan digital yang memiliki karakteristik gaya komunikasi serupa sebagai mitra dalam kampanye literasi kesehatan yang lebih modern, inklusif, dan tepat sasaran khususnya bagi audiens digital generasi muda.

- c. Bagi masyarakat umum khususnya subscribers dan penonton konten kesehatan digital, temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa konsumsi konten kesehatan di platform YouTube memiliki potensi untuk berkontribusi pada peningkatan literasi kesehatan namun perlu disertai dengan sikap kritis dalam memilah dan memverifikasi informasi yang diterima. Masyarakat disarankan untuk tidak hanya menjadi konsumen konten kesehatan yang pasif, melainkan juga secara aktif memanfaatkan informasi yang diperoleh sebagai landasan pengambilan keputusan kesehatan yang berbasis bukti dan bertanggung jawab.